

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdwitanti, H., Tambunan, S. & Retnaningsih. (2015). Kelekatan dan Intimasi Pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologis*. 8 (1), 18–24.
- Alimi, R. & Nurwati, N. (2021). Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*. 2 (2), 211.
- Anissa, N. & Handayani, A. (2012). Hubungan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami. *Jurnal Psikologi Pitutur*. 1 (1), 57–67.
- Annisavitry, Y. & Budiani, M. S. (2017). Hubungan antara kematangan emosi dengan agresivitas pada remaja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 4 (1), 1–6.
- Arcani, I. A., Imanina, R., Sarawati, N. M. & Andini, S. F. (2020). Dinamika psikologis pada Perempuan korban kekerasan dalam pacaran. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender*. 16 (2), 89–101.
- Asih, G. Y. & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*. 1 (1), 33–42.
- Atwater, E. (1983). *Psychology of Adjustment : Personal Growth In A Research Guide*. Open University Press.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Carver, J. M. (2009). *Love and Stockholm Syndrome: The Mystery of Loving an Abuser*.
- Davidson, M. M., Lozano, N. M., Cole, B. P. & Gervais, S. (2015). Relations between intimate partner violence and forgiveness among college women. *Journal of Interpersonal Violence*. 30 (18), 3217–3243.
- Diponegoro, A. M. & Ru'iyah, S. (2013). Peran religiusitas islami dan kesejahteraan subyektif terhadap pemaafan remaja siswa Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta. *PSIKOPEDAGOGIA: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. 2 (1).
- Erwinda, L. (2016). Urgensi Intimacy Dalam Kehidupan Berkeluarga Pasangan Dewasa Awal. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2 (2), 53–60.

- Fadhilla. (2014). Tahapan Hubungan Menuju Pernikahan (Committed Romantic Relationship) Pada Etnis Arab Di Kampung Arab Ampel Surabaya. *Commoline Departemen Komunikasi*. 3 (1), 87–97.
- Fajri, P. M. & Nisa, H. (2019). Kecemburuan dan perilaku dating violence pada remaja akhir. *Proyeksi*. 14 (2), 115–125.
- Faturochman & Wardati, L. T. (2006). Psikologi pemaafan (the psychology of forgiveness). *Buletin Psikologi*.
- Fitrah, M., Umar, R. & Daud, M. (2020). Hubungan antara empati dan pemaafan pada remaja yang memiliki orang tua bercerai. *Jurnal Ecopsy*. 7 (2), 79–83.
- Fitri, N. F. & Adelya, B. (2017). Kematangan emosi remaja dalam pengentasan masalah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. 2 (2), 30–39.
- Fitriyani, R. (2021). Kematangan emosi dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 9 (2), 278–285.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Hasmayni, B. (2015). Dampak psikologi dating violence remaja di SMA Tugama Medan. *Jurnal Diversita*. 1 (1), 1–6.
- Hodgson, L. K. & Wertheim, E. H. (2007). Does good emotion management and forgiveness aid forgiving? multiple dimentions of empathy, emotion management, and forgiveness of self and otherse. *Journal of Social and Personal Relationship*. 24 (6), 931–949.
- Hotifah, Y. (2011). Dinamika psikologis pada korban KDRT. *Jurnal Personifikasi*, 2 (1), 62–75.
- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan*. PT Gramedia Pustaka.
- Juniatin, R. & Khoirunnisa, R. (2022). Forgiveness Pada Dewasa Awal yang Mengalami Gagal Untuk Menikah. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 9 (1), 1–10.
- Juwita, V. R. & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis pada korban perundungan. *Jurnal Empati*. 7 (1), 274–282.
- Karlina, I. (2015). Hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja mengenai pacaran sehat di Sman 8 Bandung. *Jurnal Bidan*. 1 (1).

- Karremans, J. C., Van Lange, P. A. M., Ouwerkerk, J. K. & Kluwer, E. S. (2003). No When forgiving enhances psychological well-being: The role of interpersonal commitment. *Journal of Personality and Social Psychology*. 84 (5), 1011–1026.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2018). *Pedoman Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat*. KEMENPPA.
- Khairani, M. & Sari, D. P. (2019). Pemaafan pada individu yang mengalami perselingkuhan dalam pernikahan. *An - Nafs Jurnal Fakultas Psikologi*. 13 (1), 35–43.
- Khasan, M. (2017). Perspektif islam dan psikologi tentang pemaafan. *Jurnal At-Taqaddum*. 9 (1), 69–94.
- Khasanah, M. (2017). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kematangan Emosi Terhadap Forgiveness Pada Remaja Di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kusbaidini, W. & Suprapti, V. (2014). Psychological well being perempuan dewasa awal yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*. 3 (2), 80–92.
- Maradoni, M. & Rozali, Y. A. (2022). Komunikasi Interpersonal sebagai Pembentuk Intimacy pada Dewasa Awal yang Berpacaran. *JCA of Psychology*. 3, 73–81.
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as human strength: theory, measurement, and links to well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*. 19, 43–55.
- McCullough, M. E., Rachal, K. C., Sandage, S. J., Worthington, E. L., Brown, S. W. & Hight, T. L. (1998). Interpersonal forgiving in close relationships: II Theoretical elaboration and measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*. 75 (6), 1586–1603.
- Mesra, E., Salmah & Fauziah. (2014). Kekerasan dalam pacaran pada remaja putri di Tangerang. *Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*. 2 (1), 1–8.
- Mokalu, V. & Boangmanalu, C. (2021). Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 12 (2), 180–192.
- Nashukah, F. & Darmawanti, I. (2013). Perbedaan kematangan emosi remaja ditinjau dari struktur keluarga. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*. 3 (2), 93–102.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*. 5 (2), 1–9.

- Nihayah, U., Ade Putri, S. & Hidayat, R. (2021). Konsep Memaafkan dalam Psikologi Positif. *Indonesian Journal of Counseling and Development*. 3 (2), 108–119.
- Paramitasari, R. & Alfian, I. N. (2012). Hubungan antara kematangan emosi dengan Kecenderungan Memaafkan pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*. 1 (2), 1–7.
- Pattiradjawane, C., Wijono, S. & Engel, D. (2019). Uncovering violence occurring in dating relationships: an early study of forgiveness approach. *Journal Psikodimensia*. 18 (1), 9–18.
- Pratiwi, A. & Septi, S. (2020). Gambaran acceptance of dating violence pada dewasa awal yang menjadi korban kekerasan dalam pacaran. *Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa*. 9 (2), 63–75.
- Pusvitasari, P. & Jayanti, A. M. (2020). Pemaafan dan kebahagiaan pada lansia. *Jurnal Psikologi Insight*. 4 (1), 73–83.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*. 3 (2), 35–40.
- Putriana, A. (2018). Kecemasan dan strategi coping pada wanita korban kekerasan dalam pacaran. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 6 (3), 453–461.
- Rienneke, T. C. & Setianingrum, M. E. (2018). Hubungan antara forgiveness dengan kebahagiaan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. 7 (1), 18–31.
- Rozali, Y. & Maradoni. (2022). Komunikasi Interpersonal Sebagai Pembentuk Intimacy. *JCA Psikologi*. 3 (1), 73–81.
- Safitri, A. M. (2017). Proses dan faktor yang mempengaruhi perilaku memaafkan pada remaja broken home. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 5 (1), 34–40.
- Santoso, A. (2019). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 10 (1), 39–57.
- Sari, I. P. (2018). Kekerasan dalam hubungan pacaran dikalangan mahasiswa : Studi refleksi pengalaman perempuan. *Jurnal Dimensia*. 7 (1), 64–85.
- Sari, R. N. & Agung, I. M. (2015). Pemaafan dan kecenderungan perilaku bullying pada siswa korban bullying. *Jurnal Psikologi*. 11 (1), 32–36.
- Setiawati, L., Nurwianti, F. & Kilis, G. (2018). Pengaruh Ciri Kepribadian terhadap

- Intimasi pada Dewasa Muda yang Menjalinkan Hubungan Romantis. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*. 8 (2), 79–90.
- Setyo, T. P. P. (2019). *Forgiveness Ditinjau Dari Gaya Kelekatan Dewasa (Adult Attachment) Pada Pasangan Suami - Istri*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sholikhah, R. & Masykur, A. (2016). Atas nama cinta aku rela terluka : Studi fenomenologi pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran. *Jurnal Empati*. 8 (4), 52–62.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Prenamedia Group.
- Sutanto, Monica. A. dan Muttaqin, D. (2021a). *Dimensi pembentukan identitas dan intimasi pada*. 13 (2).
- Sutanto, Monica. A. & Muttaqin, D. (2021b). Dimensi Pembentukan Identitas dan Intimasi Pada Emerging Adult yang Menjalinkan Relasi Romantis. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*. 13 (2), 143–154.
- Tandrianti, A. & Darminto, E. (2018). Perilaku pacaran pada peserta didik sekolah menengah pertama di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Psikologi*. 32 (2), 101–111.
- Utami, A. C., Ulfiah, & Tahrir. (2019). Gambaran memaafkan (forgiveness) pada korban bullying. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 10 (2), 13–25.
- Utami, C. & Murti, H. A. S. (2017). Hubungan antara Kelekatan dengan Orangtua dan Keintiman Dalam Bepacaran pada Dewasa Awal. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*. 22 (1), 40–49.
- Utomo, B. H. (2015). Keterkaitan Antara Kognitif dengan Regulasi Emosi. *Research Gate September*. 1–3.
- Wahyuni, D. S., Komariah, S. & Sartika, R. (2020). Analisis faktor penyebab kekerasan dalam hubungan pacaran pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 10 (2), 923–928.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. CV Andi Offset.
- Widasuari, D. & Laksmiwati, H. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 5 (2), 1–6.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.

Prenamedia Group.

Yusup, F. (2017). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7 (1), 17–23.

